

## BAB II

### ESKATOLOGI MENURUT PANDANGAN ISLAM

#### A. Pengertian Akhir Zaman Menurut Pandangan Islam

Kata akhir zaman atau hari akhir/kiamat secara etimologi merupakan serapan dari kosa kata bahasa arab yaitu *yaum*, *qiyam*, dan *ummah*, yang berarti berdiri, berhenti, atau berada pada tengah. Adapun kiamat (*al-qiyamah*) diartikan sebagai hari kebangkitan dari kematian. Pengertian Akhir zaman menurut bahasa (etimologi) adalah hari berakhirnya segala sesuatu yang ada dimuka bumi. Sedangkan pengertian akhir zaman menurut istilah (terminologi) adalah peristiwa dimana alam semesta beserta isinya hancur luluh yang akan membunuh semua makhluk didalamnya tanpa terkecuali.<sup>30</sup>

Pengertian Akhir zaman atau hari akhir merupakan masa yang akan di hadapi seseorang setelah berakhirnya kehidupan di dunia. Berbeda dengan kehidupan di dunia yang berakhir kematian, kehidupan di akhirat tidak akan berakhir. Dengan kata lain, kehidupan di dunia bersifat abadi. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa kehidupan di akhirat lebih utama dari kehidupan di dunia.<sup>31</sup>

Akhir zaman yang disebut juga didalam Islam yaitu hari akhir adalah hari seluruh kehidupan manusia dan makhluk hidup di dunia berakhir, selanjutnya semua makhluk mempertanggung jawabkan segala amal ibadahnya selama di dunia, bagi siapa yang selama hidup di dunia diisi dengan amal shaleh maka akan

---

<sup>30</sup> Fadhil Santosa, Wawan Ridwan, *Pendidikan Agama Islam Untuk Jenjang Perguruan Tinggi*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2022) hlm. 77

<sup>31</sup> Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: PT. Multi Printindo Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 24

mendapatkan pahala dan tempat yang sangat mulia disisi Allah Swt., serta menjadi manusia yang paling bahagia di kehidupan akhirat yang kekal dan abadi.

Beriman kepada hari akhir adalah salah satu dari rukun iman yang wajib di imani bagi orang-orang beriman, oleh karenanya barang siapa yang di dalam hatinya, masih meragukan serta lalai dengan datangnya hari akhir adalah mereka termasuk orang-orang yang mendustai, mengingkari kekuasaan Allah Swt. Dengan percaya dan beriman tentangnya datangnya hari kiamat akan di dorong untuk selalu istiqhomah di dalam menjalani kehidupan dengan senantiasa berbuat kebaikan, memperbanyak ibadah, dan semaksimal mungkin menghindari perbuatan dosa.

Akhir zaman adalah hari dimana seluruh makhluk akan dibinasakan atau dimatikan kemudian hancurnya alam semesta sebagai tanda berakhirnya kehidupan dunia menuju kehidupan diakhirat.<sup>32</sup> Iman kepada Hari Akhir artinya percaya dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati akan adanya Hari Akhir. Semua yang ada di jagat raya ini akan hancur binasa, tidak terkecuali, baik makhluk hidup maupun benda mati, semuanya akan hancur. Gunung-gunung meletus, langit runtuh, bumi memuntahkan segala isinya, dan pohon-pohon bertumbangan. Pada saatnya nanti alam yang ditempati ini tidak ada lagi, Allah berfirman Qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 26-27 :

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۝ وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۝ ٢٧

---

<sup>32</sup> Indra Satia Pohan, *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*, (Medan: Umsu Press, 2020), hlm. 247-248

Artinya: "Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal." (Q.S. Ar-Rahman [55] ayat 26-27)<sup>33</sup>

Hari akhir memiliki dua konteks makna, konteks pertama yaitu untuk konteks semua manusia: hari akhir terjadi saat tiupan sangkakala yang kedua. Tiupan yang menentukan apakah manusia masuk ke surga atau neraka. Ada juga makna hari akhir dalam konteks sebagian orang, yaitu mereka yang melihat matahari dan mereka sendiri masih hidup. Berarti kiamat terjadi ketika sangkakala di tiup pada tiupan pertama.

*Maka apabila sangkakala di tiup sekali tiup. Dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur. Maka hari itu terjadilah hari kiamat ( Al-Haqqah [69]: 13-15)*

Adapun makna konteks yang kedua yaitu untuk konteks individu: hari akhir terjadi ketika sakratulmaut sampai seseorang masuk ke surga atau neraka. Orang yang mati akan mengalami kiamatnya sendiri, dan dia masuk ke hukum akhirat. Menurut tokoh Islam yaitu Al-Ghazali meyakini doktrin *creatio ex nihilo*, penciptaan dari ketiadaan. Yang ada tanpa awal dan akhir bagi Al-Ghazali hanyalah Tuhan, dan bukan makhluknya. Termasuk alam semesta ini, sebagai makhluk Tuhan, ia lahir dan ketiadaan, karena itu alam semesta ini berawal dan juga berakhir.<sup>34</sup>

Tentang permasalahan kebangkitan kembali (resurrection) yang merupakan Ibn Rusyd berpandangan bahwa al-Gazâlî sebagai orang yang tidak konsisten dalam pengertian bahwa pendapat al-Gazâlî bertentangan dengan

<sup>33</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 425

<sup>34</sup> M. Ghofur Al- Lathif, *Hujjatul Islam Imam Al- Ghazali*, ( Yogyakarta: Araska, 2020), hlm. 71

pendapatnya yang lain. Ibn Rusyd menunjukkan di dalam Tahâfut alFalâsifah, al-Gazâlî menganut pandangan tentang kebangkitan jasmani dan rohani sekaligus. Tapi pendapat al-Gazâlî dalam buku yang lain, ketika ia telah mencapai puncak pengalaman sufistiknya, al-Gazâlî berpendapat bahwa kebangkitan hanya akan terjadi dalam bentuk rohani dan tidak dalam bentuk jasmani.<sup>35</sup>

Hasyim meriwayatkan sebuah hadis bahwa Aisyah bercerita, “Sekelompok orang Badui bertanya kepada Nabi tentang waktu terjadinya kiamat. Lalu, Nabi melirik seseorang paling muda di antara mereka, dan menjawab, “jika berumur panjang, ia (seseorang paling muda) tidak akan mencicipi masa tuanya sampai kiamat kalian terjadi.” Hasyim mengartikan kiamat dengan kematian mereka. Kematian disebut sebagai kiamat kecil.<sup>36</sup>

Hari akhir(kiamat) atau disebut juga dengan akhir zaman adalah hari pembalasan, hari penyesalan, hari perhitungan semua amal manusia, maka dari itu persiapkan bekal selagi masih diberikan kesempatan untuk hidup di dunia, jangan sampai menyia-nyiakan waktu yang sedikit ini tanpa melakukan amal kebaikan. Dengan keimanan kepada Allah Swt kita akan mengerti dengan kehidupan yang sementara ini. Tidak ada perlindungan di hari akhir nanti, kecuali perlindungan langsung dari Allah Swt.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995) Cet 9, hlm. 52

<sup>36</sup> Abdul Muhsin Al-Muthairi, *Buku Pintar Hari Akhir*, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 9-10

<sup>37</sup> Imam Al- Qurtubi, *Ensiklopedia hari kiamat dan alam akhirat : Takhsir, Tahdzib dan Tahqiq*. Cet. 1,( Solo: Insan Kamil, 2016

## B. Dalil-Dalil Tentang Akhir Zaman Menurut Pandangan Islam

- a. Dalil Naqli (Akhir Zaman menurut Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW)

Ada sejumlah ayat suci Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW yang menjelaskan terkait datangnya Hari akhir atau akhir zaman. Berikut beberapa surah dan Hadis yang menjelaskan pernyataan tersebut, diantara lain:

Q.S. Al-A'raf/7:187

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسِلُهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّئُهَا لِوَفْتِهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْتَةً يَسُورُ كَذَلِكَ هِيَ كَانَتْ هَافِيَةً قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, "Kapan terjadi?" Katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanku; tidak ada (seorang pun) yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia. (Kiamat) itu sangat berat (huru-haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi, tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba." Mereka bertanya kepadamu seakan-akan engkau mengetahuinya. Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya pengetahuan tentang (hari Kiamat) ada pada Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." <sup>38</sup>

Pada ayat ini, Allah Swt menegaskan bahwa pengetahuan tentang hari kiamat itu kepastian yang hanya dimiliki oleh Tuhan.

Q.S. Ghafir/40: 16

يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ لَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ

Artinya: (yaitu) pada hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tidak sesuatu pun keadaan mereka yang tersembunyi di sisi Allah. (Lalu Allah berfirman), "Milik siapakah kerajaan pada hari ini?" Milik Allah Yang Maha Esa, Maha Mengalahkan.

<sup>38</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 139

Beriman pada hari akhir merupakan rukun iman kelima yang wajib dipercaya oleh semua umat Islam. Perintah pada hari akhir salah satunya terdapat pada ayat berikut. (buku beriman pada hari akhir)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman tetaplah beriman kepada Allah dan rasul-Nya (Muhammad) dan pada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.* (Q.S. An-nisa' [4]: 136)<sup>39</sup>

Selain dalil tersebut, masih banyak dalil yang membahas tentang hari akhir atau akhir zaman. Salah satu dalil tersebut sebagai berikut.

إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: *Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman.* (Q.S. Al- mu'min [40]: 59)<sup>40</sup>

Didalam Al- Qur'an dan hadis terdapat banyak sekali informasi seputar datangnya hari kiamat. Sedemikian banyak sehingga harus mengumpulkannya untuk dapat melihat gambaran jelas tentang hari kiamat atau akhir zaman tersebut.

Beberapa ayat lainnya tentang akhir zaman sebagai berikut.

<sup>39</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 79

<sup>40</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 378

Surah Taha [20] ayat 15:

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ

Artinya: *Sungguh, hari Kiamat itu akan datang, Aku merahasiakan (waktunya) agar setiap orang dibalas sesuai dengan apa yang telah dia usahakan.*<sup>41</sup>

Surah Al-Hijr [15] ayat 85

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأَتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ

Artinya: *Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan kebenaran. Dan sungguh, Kiamat pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.*<sup>42</sup>

Surah An- Nahl [16]: ayat 77

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *Dan milik Allah (segala) yang tersembunyi di langit dan di bumi. Urusan kejadian Kiamat itu, hanya seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*<sup>43</sup>

Surah Al-A'raf [7] ayat 187

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسِلُهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُجَلِّئُهَا لِوَفْتِهَا إِلَّا هُوَ تَقَلَّتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْتَةً يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: *Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, “Kapan terjadi? ”Katakanlah, “Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanku; tidak ada (seorang pun) yang*

<sup>41</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 250

<sup>42</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 213

<sup>43</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 220

*dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia. (Kiamat) itu sangat berat (huru-haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi, tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba. ”Mereka bertanya kepadamu seakan-akan engkau mengetahuinya. Katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya pengetahuan tentang (hari Kiamat) ada pada Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.”<sup>44</sup>”*

Dan itulah beberapa diantara ayat-ayat Al-Qur’an yang membawa informasi tentang hari akhir zaman. Adapun dalil lainnya yaitu bersumber dari hadis sebagai berikut.

- HR. Bukhari dan Muslim

Dari Abdullah bin Mas’ud dan Abu Musa rasdhiyallahu anhu, Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya pada saat dekat hendak terjadi kiamat akan ada hari-hari di mana ketika itu kebodohan merata, ilmu diangkat, dan banyak terjadi al-harj. Yang dimaksud al-harj adalah pembunuhan.

- HR. Muslim

Hadis ini di sebut oleh Ibnu Hajar *Al-Asqalani* dalam kitab *fath Al-Bari*, jilid 12, yang artinya sebagai berikut: “kiamat itu tidak akan terjadi hingga kalian melihat sepuluh tanda: asap, Dajjal, binatang melata, terbitnya matahari dari barat, turunnya Isa bin Maryam, Yakjuj dan Makjuj, tiga gempa (di timur, barat, dan jazirah arab), dan yang terakhir adalah api yang keluar dari ‘And yang menggiring manusia ke Mahsyar.

- b. Dalil Aqli (Akhir Zaman menurut Ilmu pengetahuan)

1. Menurut Ahli Astronomi Dr. Yoshida Kozai

Seorang pakar astronomi kondang Direktur Observatorium Tokyo (National Astronomical Observatory) Bumi dan planet-planet lainnya

---

<sup>44</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm.

berputar mengelilingi matahari secara teratur dan sempurna masing-masing planet mempunyai daya tarik-menarik sehingga beredar dan bergerak seimbang/serasi. Namun, daya tarik menarik itu semakin berkurang bahkan hilang sama sekali, akhirnya akan saling bertabrakan dan hancur. (Bandingan dengan QS. As-Takwir/81; 2 dan QS. Al-Infithar/82:2).

## 2. Menurut Ahli Fisika Ibnu Al- Haytsam (al-Hazen)

Menurut Teori Ilmu Alam bahwa sumber energi terbesar yang dapat memenuhi kebutuhan semua kehidupan di dunia ini adalah matahari.

Begitu juga daya tarik antara benda-benda angkasa (planet) itu ada ketergantungan dengan energi matahari. Namun, lambat laun sinar matahari semakin melemah, akibatnya mempengaruhi daya tarik di antara planet-planet tersebut akhirnya tidak ada keseimbangan, maka terjadilah tabrakan di antara mereka. (bandingkan dengan QS. At Takwir/81: 1-3).<sup>45</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### C. Fenomena Akhir Zaman Menurut Pandangan Islam

Di Islam fenomena Akhir zaman digambarkan bahwa alam semesta ini berada di ujung sebuah terompet yang dipegang oleh Malaikat Israfil. Saat tiba hari kiamat, Allah memerintahkan Malaikat Israfil untuk membunyikan terompet itu dan alam semesta yang berada di ujung terompet itu pun kaget dan berhamburan. Hancur berantakan di mana terdapat surga dan neraka. Untuk

---

<sup>45</sup> Marlina Hidayanti Ansanoor, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Leneng: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 30-32

memasuki surga, manusia harus melewati sebuah jembatan yang terentang di atas neraka. Jembatan yang terbuat dari seutas rambut yang dibelah tujuh.

Terdapat banyak sekali ayat Al-Qur'an yang menyatakan bagaimana kiamat akan terjadi. Hampir semua menggambarkan keadaan bumi dan manusia saat kiamat terjadi. Akan tetapi, kalau perhatikan terdapat satu ayat yang menyatakan bagaimana proses kiamat itu akan terjadi, yaitu Surah Al-Mulk [67] ayat 16-17.

ءَأَمِنْتُمْ مَّنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورٌ ۚ ١٦ أَمْ أَمِنْتُمْ مَّنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ۗ فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرٌ ١٧

Artinya: *“Sudah merasa amankah kamu, bahwa Dia yang di langit tidak akan bahwa membuat kamu ditelan bumi ketika tiba-tiba ia terguncang? Atau sudah merasa amankah kamu, bahwa Dia yang langit tidak akan mengirimkan badai yang berbatu kepadamu? Namun kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan peringatan-Ku).”*<sup>46</sup>

Pada ayat di atas Allah bertanya kepada manusia apakah manusia merasa aman bahwa Allah tidak akan mengirimkan badai berbatu. Pertanyaan ini langsung dijawab oleh Allah bahwa kelak Allah akan menunjukkan bahwa rasa aman manusia itu salah dan Allah pasti akan mengirimkan badai berbatu. Badai berbatu itu akan menghancurkan bumi, mengguncangkan hingga bumi menelan manusia atau malah menghamburkannya ke udara. Demikianlah Allah akan menggelar ketetapanannya pada suatu hari nanti, yaitu hari akhir zaman nanti.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Dapertemen Agama, Tafsir dan Terjemahan. (Bandung : RI, 2009) hlm. 450

<sup>47</sup> M. Rosid Kusnan, *Hari Akhir Zaman*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018), hlm. 21-22

Ayat-ayat Al-Qur'an yang membawa informasi tentang akhir zaman. Dan beberapa dari keterangan tentang hari akhir zaman sebagai berikut.

Pertama, hari akhir zaman atau kiamat pasti akan terjadi. Bahwa kiamat pasti akan terjadi merupakan keniscayaan. Tidak ada keraguan terhadap hal ini. Secara ilmiah, bumi akan hancur dengan suatu cara yang teramat dahsyat. Dan kiamat itu diiringi dengan kepunahan seluruh kehidupan yang ada di atas bumi ini. Apapun bentuk kehidupan itu pasti ikut lenyap bersama kehancuran bumi dalam proses kiamat. Kedua, kiamat akan terjadi secara tiba-tiba dan rahasia. Dalam beberapa ayat, Allah menyebutkan kejadian kiamat akan terjadi secara rahasia dan tiba-tiba. Bahkan Allah menyebut kiamat merupakan rahasia Allah. Kata rahasia dalam hal ini bukan berarti Allah merahasiakan kedatangan kiamat itu secara mutlak kepada manusia melainkan secara umum memang manusia tidak akan tahu kapan waktu pasti kiamat itu akan terjadi. Meskipun demikian, Allah telah menyampaikan informasinya tentang kiamat itu kepada manusia seperti ilmu pengetahuan untuk melihat kedatangan hari kiamat.

Kenyataan bahwa Allah telah membuka beberapa tanda kedatangan dan proses kiamat kepada manusia menjadi bukti bahwa manusia dapat "mengetahui" kedatangan kiamat dengan ilmu pengetahuan dan pengamatan yang dilakukannya meskipun tidak akan tahu the exact time, waktu pasti hari H jam saat kiamat terjadi. Seperti misal, kematian seseorang. Seorang dokter dapat melakukan analisis dengan ilmu kedokteran yang dimilikinya bahwa seseorang tidak dapat bertahan hidup dan akan meninggal melihat tanda-tanda yang ada pada diri orang tersebut. Akan tetapi, kapan waktu pasti, hari apa, jam berapa

orang itu meninggal tidak akan dia ketahui karena hal itu merupakan rahasia Allah Swt.<sup>48</sup>

#### **D. Tanda-Tanda Akhir Zaman Menurut Pandangan Islam**

Tidak ada yang mengetahui waktu kedatangan akhir zaman kecuali Allah Swt. Nabi Muhammad saw. Hanya mengabarkan kedatangan hari akhir. Berikut tanda-tanda kedatangan akhir zaman.

Para ulama mengelompokkan hari akhir atau hari kiamat menjadi dua macam, yaitu:

1. Kiamat sugra (kiamat kecil), yaitu tanda-tanda kerusakan yang dialami sebagian alam dan terjadi setiap waktu. Tanda-tanda kiamat sugra seperti terjadinya bencana alam, gunung meletus, meninggalnya manusia karena sakit, tsunami, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan sebagainya.<sup>49</sup>
2. Kiamat Kugra (Kiamat Besar), yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak-poranda, rusak dan hancur. Kehidupan manusia akan berganti dengan alam yang baru yakni alam akhirat.<sup>50</sup>

Menurut syariat Islam, tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang datangnya hari akhir, baik malaikat, nabi, maupun rasul. Masalah ini adalah perkara yang gaib dan hanya Allah SWT sajalah yang mengetahuinya. Meskipun

<sup>48</sup> M. Rosid Kusnan, *Hari Akhir Zaman...* hlm.14

<sup>49</sup> Harjan Syuhada, Fida' Abdilah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 17

<sup>50</sup> Arsikum Al Mashudi, Arief Nuryadin, *Sepuluh Peristiwa Besar Menjelang Kiamat Kubra*, ( Jakarta: Al-Ihsan Media Utama, 2006), hlm. 43

demikian, Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menggambarkan tanda-tanda kedatangan hari akhir.<sup>51</sup>

Meskipun demikian, sudah banyak bertebaran tanda-tanda tibanya kiamat di bumi ini. Mulai dari yang tanda telah lewat masanya, hingga tanda sekarang yang masih nampak di mata. Mulai dari di utusnya Rasulullah sebagai tanda berakhirnya risalah kenabian, hingga munculnya kerusakan alam yang nyata atas perbuatan tangan manusia dan aktivitas alamiah. Mulai dari yang berkaitan dengan moral manusia, hingga pengaruh benda luar angkasa. Tanda-tanda itu sebagai berikut:

#### **Pertama Perusakan Alam**

Tak ada dipungkiri bahwa umur bumi ini semakin hari semakin tua. Dan akhirnya akan mengalami kehancuran secara alamiah. Namun, malah justru hal itu diperparah dengan perusakan alam yang diperbuat oleh manusia. Oleh tangan manusia sendirilah yang semakin mempercepat bumi agar cepat mati. Semua sumber daya alam dieksploitasi hingga habis dan dikeruk sampai geripis. Flora dan fauna dirusak, pepohonan ditebang hingga bumi gersang dan curah hujan semakin lambat datangnya, serta hewan-hewan di buru habis-habisan hanya untuk diambil keindahan bulunya.

Tanpa mereka sadari, semua itu akan merusak alam, sumber dayanya, ekosistemnya dan pastinya merusak masa depan anak cucu manusia. Semua yang mereka lakukan akan mendatangkan bencana besar, bencana alam, bencana kekeringan, bencana kelaparan, ketidakseimbangan hidup, dan bahkan sampai

---

<sup>51</sup> Marlina Hidayanti Ansanoor, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti...* hlm. 25-27

punahnya manusia di bumi ini. Jika setiap hari bencana alam melanda, kekeringan terus tak berhenti, pada saat yang sama bumi tak lagi memproduksi kebutuhan manusia. Artinya manusia telah berhasil mempercepat kiamat dengan perusakan alam lingkungannya di tempat ia hidup, manusia juga telah berhasil terlebih dulu mengalami kiamat sebelum hancurnya alam semesta.

### **Kedua Peperangan Besar**

Tatkala setiap orang telah menaruh kecurigaan terhadap orang lain, dan satu kelompok telah terhasut untuk membenci, memusuhi, dan melakukan perlawanan terhadap kelompok lain, maka disitulah peperangan tak bisa terelakkan. Saat *ukhuwah* (persaudaraan) tak lagi menjadi alasan untuk bersatu, dan dialog serta permusyawaratan bukan lagi jalan untuk saling bertukar pikiran dan ladang mengklarifikasi apa sebenarnya yang terjadi, maka di situ pulalah peperangan tak bisa terelakkan.

Dunia hanya dibelah karena permusuhan yang membentuk blok-blok. Namun, bumi ini akan 'dibelah' sebab kerusakan yang ditimbulkan dari peperangan itu. Bumi di ambang batas kehancuran sebagai dampak dari akibat ditimbulkan. Kawah besar, lapisan ozon semakin menipis akibat radiasi, perubahan genetik akibat paparan radiasi, dan lainnya akan dibebankan pada bumi dan manusia secara keseluruhan. Perang nuklir akan menjadi andalan tiap blok negara. Tak penting apa dampak selanjutnya bagi manusia dan bumi ini. Yang ada dalam benak mereka adalah kemenangan yang harus di capai.

Pembunuhan massal ini akan terjadi sebagai tanda datangnya kiamat. Sebagaimana yang diprediksikan oleh Rasulullah dalam hadisnya, “ Dunia tidak akan menemui akhirnya, hingga suatu saat akan datang pada manusia-yang mana-pada hari itu akan ada pembunuhan massal dan pertumpahan darah (peperangan).” (HR. Muslim)

### **Ketiga Hilangnya Agama**

Selain faktor perusakan alam dan peperangan besar yang semuanya atas ulah manusia, hal yang juga menjadi pertanda datangnya kiamat adalah hilangnya agama, baik itu akhlak(moral), syariat agama itu sendiri, nilai-nilai agama, dan nikmat adanya agam yang tidak dapat lagi dirasakan oleh manusia. Agama tak lagi menjadi sanubari kehidupan manusia. Agama hanya mungkin jadi pelengkap identitas dalam kartu pengenalnya. Tak memberikan efek kebaikan, yang ada hanyalah perbuatan keji dan mungkae yang mereka lakukan.

Dari ketiga tanda-tanda di atas, mulai dari rusaknya alam, peperangan besar, hingga hilangnya agama, merupakan bagian pokok yang seharusnya diperhatikan secara serius. Bukan hanya untuk diperhatikan saja, tapi saat ini pula harus dilakukan kesadaran, tindakan, dan pembiasaan terhadap hal-hal di atas agar di hindari. Karena jika tidak, manusia akan semakin mempercepat datangnya kiamat di muka bumi ini.<sup>52</sup>

Tanda-tanda lainnya sebagai berikut:

- a. Tanda-Tanda Kecil Akhir Zaman

---

<sup>52</sup> Thorik Aziz Jayana, *Setapak Akhir Zaman*, ( Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2017), hlm. 47-62

Tanda kecil akhir zaman merupakan tanda yang muncul pada awal kedatangan hari akhir. Tanda ini masih jauh dari kedatangan hari akhir yang sebenarnya. Tanda-tanda kecil akhir zaman sebagai berikut:

- 1) Budak melahirkan tuannya.
- 2) Perzinahan terjadi terang-terangan.
- 3) Ilmu agama sudah di anggap tidak penting.
- 4) Sering terjadi bencana alam di mana-mana.
- 5) Jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki.
- 6) Terjadi peperangan yang berkepanjangan antar umat Islam.
- 7) Minuman keras merajalela dan dinikmati banyak manusia.

b. Tanda-Tanda Besar Akhir Zaman

Tanda besar akhir zaman merupakan tanda yang muncul saat hari akhir sudah sangat dekat. Tanda-tanda besar hari akhir sebagai berikut:

- 1) Rusaknya Ka'bah.
- 2) Matahari terbenam dari sebelah Barat.

Perpindahan tempat munculnya matahari (bagi sebagian orang) dimaknai sebagai makna kiasan atau metaforis. Bukan matahari yang terbiasa kita lihat setiap hari, tapi matahari dengan makna rohani. Dengan munculnya matahari dari barat di maknai bahwa Islam akan menebar cahayanya sampai ke bangsa-bangsa barat, eropa, Amerika, dan sebagainya. Ada pula yang menafsirkan bahwa matahari muncul dari arah barat dimaknai sebagai penguasaan bangsa barat terhadap segala kehidupan di dunia. Bangsa barat menjadi adidaya dan penguasa terhadap negara-negara lain.

Semua akan tunduk terhadap kebijakannya, semua akan terpengaruh dengan kecermelangannya. Saat itulah kiblat kehidupan akan mengarah kepada negara-negara Barat.

- 3) Munculnya Imam Mahdi, pemimpin yang adil.
- 4) Keluarnya Dajjal Al-Masih, Pemimpin kejahatan.

Dajjal dalam hadis digambarkan sebagai manusia yang bermata satu, mata kanannya pick sedangkan kirinya normal. Hal ini mungkin mengandung isyarat bahwa dajjal merupakan karakter atau sifat seseorang yang hanya melihat duniawi tanpa melek ukhrawi. Dunia telah menjadi “Tuhan” mereka, sedangkan Allah adalah berhala baginya.

- 5) Keluarnya Asap

Asap yang di maksud merupakan asap yang dihasilkan tangan manusia. Yaitu ketika manusia melakukan pembakaran hutan secara besar-besaran untuk dikuasai sebagai ladang. Atau bisa pula dimaknai sebagai asap-asap kendaraan yang diciptakan oleh manusia sehingga langit dipenuhi dan dicemari oleh asap-asap kotor tersebut.

- 6) Al-Qur'an lenyap dari hati manusia.
- 7) Yakjuj dan Makjuj muncul dan berbuat kerusakan di seluruh bumi.

Hal ini memiliki makna metaforis bagi sebagian kalangan bahwa hewan-hewan akan keluar dari tempat persembunyiannya. Hutan-hutan bukan lagi menjadi habitat hewan sebab habitat itu telah dirusak oleh tangan manusia. Hewan-hewan yang sebelumnya tak pernah lihat secara umum

kemudian secara tiba-tiba lihat berbagai macam hewan baru yang dianggap sebagai hewan yang dari perut bumi.

Seribu empat tahun yang lalu, Rasulullah menyatakan bahwa kiamat sudah dekat. Tak lupa Rasulullah membuka tanda-tanda kedatangan hari itu. Tanda-tanda itu bukan sekedar tanda yang bersifat teoretis melainkan akan benar-benar terjadi dalam kenyataan. Tanda-tanda kiamat akan terjadi dalam masyarakat. Dan semakin kentara dari hari ke hari. Kunci utama untuk mengetahui terlaksananya tanda-tanda tersebut tak lain adalah dengan memerhatikan kejadian-kejadian yang ada di sekitar kita khususnya dan kejadian di seluruh dunia pada umumnya.<sup>53</sup>

### **Fase-fase dalam hari akhir**

#### **1. Yaumul Qiamah ( Hari kehancuran)**

Pada hari itu bumi dan alam semesta serta semua isinya akan hancur atas izin Allah Swt. Pada hari itu semua manusia akan meninggal dunia untuk mempertanggungjawabkan semua amal perbuatannya sewaktu hidup di dunia.

#### **2. Yaumul Ba'as (Hari Kebangkitan)**

Hari dibangkitkan manusia dari alam kubur (barzakh) ketika Allah Swt. Memerintahkan Malaikat Israfil untuk meniup sangkakala yang kedua kalinya. Manusia dunia sehingga telah menjadi tulang-belulang di dalam kubur akan dihidupkan oleh Allah swt. Untuk menerima balasan dari amal perbuatannya.

---

<sup>53</sup> Marlina Hidayanti Ansanor, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti...* hlm.25-27

### **3. Yaumul Mahsyar (Hari Perkumpulan)**

Hari manusia dikumpulkan di suatu tempat yang luas. Matahari berada sejengkal di atas kepala manusia. Tidak ada yang dapat memberikan pertolongan, kecuali amal baik ketika di dunia.

### **4. Yaumul Hisab( Hari Perhitungan)**

Hari dihitungnya amal perbuatan manusia ketika hidup di dunia. Hari itu manusia tidak bisa berdusta atas amal perbuatan yang pernah dilakukan di dunia. Mulut akan terkunci, yang berbicara tangan dan kaki yang menjadi saksinya.

### **5. Yaumul Mizan (Hari Penimbangan)**

Hari penimbangan antara perbuatan baik da perbuatan buruk manusia sewaktu di dunia yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt.

### **6. Yaumul Jaza/Yaumul Ad-din ( Hari Pembalasan)**

Hari pembalasan atas amal perbuatan manusia. Pada hari tersebut manusia menerima balasan dari amal perbuatannya. Perbuatan baik akan mendapat balasan kebaikan dan perbuatan buruk akan mendapat siksaan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Nazirwan, Kholili Abdullah, Arifuddin Siraj, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Sekolah Dasar, ( Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), hlm.43-44